

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data berisi tentang informasi yang dihasilkan oleh peneliti selama melakukan penelitiannya, dalam paparan data berisi tentang informasi yang diungkapkan melalui hasil dari wawancara, pengolahan data yang sudah diamati oleh peneliti melalui observasi dan hasil pengolahan data melalui hasil dokumentasi. Berikut ini peneliti akan memaparkan data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu: Kreativitas Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Pembelajaran Elektronik (*E-Learning System*) Di MTs. Negeri 2 Pamekasan.

Sebelum melanjutkan kepada hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti akan memaparkan gambaran umum dari MTs Negeri 2 Pamekasan, yang akan menjelaskan tentang profil madrasah, visi, misi, tujuan sejarah, struktur organisasi, data jumlah tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan (administrasi/TU), dan jumlah siswa/siswi.

1. Gambaran Umum MTs Negeri 2 Pamekasan

a. Profil MTs Negeri 2 Pamekasan

Nama Madrasah	: MTs Negeri 2 Pamekasan
Nomor Statistik Madrasah	: 121135280002
Akreditasi Madrasah	: A
Alamat Lengkap	: Jl. Gatot Koco No. 11
Kota	: Pamekasan

Kecamatan : Pamekasan
Kelurahan : Kolpajung
Kode Pos : 69314
No. NPWP Madrasah : 000062349608000
No. Telp/HP : 0324-323568
Nama Kepala Madrasah : Drs. H. Mohammad Syarif
No. Telp/HP : 085259535333
E-mail : mtsn2pamekasan@gmail.com
Jenjang : MTs/SMP
Status : Negeri
Situs : www.mtsn2pamekasan.sch.id

b. Visi, Misi, dan Tujuan

1) Visi

Terwujudnya warga Madrasah yang beriman dan bertaqwa, menguasai ilmu dan teknologi, peduli pelestarian lingkungan, mampu mencegah penceraan dan kerusakan lingkungan hidup.

2) Misi

- (a) Memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan benar.
- (b) Menyelenggarakan peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang professional.
- (c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- (d) Menyelenggarakan sistem manajemen Madrasah yang professional, transparan dan akuntabel.

- (e) Menguasai ilmu dan teknologi yang mampu mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
- (f) Membudidayakan tanaman di Madrasah secara alami dan berteknologi.
- (g) Mewujudkan pelestarian dan pengendalian kerusakan lingkungan.

3) Tujuan

- (a) Mengembangkan budaya madrasah yang religious melalui kegiatan keagamaan.
- (b) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses blajar dikelas berbasis pendidikan karakter bangsa.
- (c) Menghargai keberagaman budaya, suku, ras, dan tingkat sosial ekonomi dalam nasional.
- (d) Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber lain secara logis kritis dan kreatif.
- (e) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
- (f) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa.
- (g) Mengembangkan berbagai wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan maupun daam bidang keagamaan.
- (h) Menunjukkan kemampuan berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif.
- (i) Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai potensi yang dimilikinya.

- (j) Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- (k) Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- (l) Menghargai karya seni dan budaya nasional.

c. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 2 Pamekasan

Awal mulanya MTs. Negeri 2 pamekasan bernama Madrasah Tsanawiyah Parteker, lembaga ini berinisial Parteker karena lokasi madrasah berada di Jl. KH. Cokroatmojo Kelurahan Parteker. Seiring dengan tuntutan masyarakat yang semakin tinggi akhirnya pada bulan September Tahun 1970 lembaga ini resmi diambil alih pemerintah yang disahkan oleh Menteri Agama waktu itu, nama madrasah berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri Parteker. Kemudian pada tahun diadakan pemutakhiran data madrasah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Parterker (MTsN Parteker Pamekasan). Pada awal tahun 80-an alamat madrasah ini pindah ke Jl. KH. Wahid Hasyim yang merupakan madrasah vileal. Kemudian pada awal tahun 90-an lembaga ini kembali pindah lokasi ke Jl. Gatot Koco No. 11 Kelurahan Kolpajung Pamekasan, nama MTsN Parteker bertahan sampai tanggal 17 Agustus 2017, kemudian pada kisaran tahun setelah 2018 kementerian agama kabupaten pamekasan melalui Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur mengusulkan penerbitan lembaga pendidikan

khususnya yang berbasis madrasah dalam skala nasional berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan yang beralamat di Jl. Gatot Koco No. 11 Kelurahan Kolpajung Pamekasan. Hak tanah menjadi milik Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Agama RI.

d. Data Jumlah Siswa-Siswi di MTs Negeri 2 Pamekasan

Keadaan siswa di MTs Negeri 2 Pamekasan pada tiga tahun terakhir ini mengalami penurunan dan peningkatan. Hal ini disebabkan karena lembaga ini memberikan pelayanan baik terhadap masyarakat yang akan menanamkan pengetahuan agama terhadap anak-anaknya karena lembaga ini berlatar belakang pesantren. Secara keseluruhan jumlah siswa-siswi di MTs Negeri 2 Pamekasan, tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1

Jumlah Peserta Didik (siswa-siswi) MTs Negeri 2 Pamekasan

Tahun Ajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Jumlah (Kelas 1+2+3)	
	Jml Siswa (L)	Jml Siswi (p)	Jml Siswa (L)	Jml Siswi (P)	Jml Siswa (L)	Jml Siswi (P)	Jml Siswa (L)	Jml Siswi (P)
2017/2018	82	76	94	57	55	41	31	174
2018/2019	48	60	54	42	94	58	96	160
2019/2020	84	63	52	60	54	41	90	164

e. Data Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Ada beberapa jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Negeri 2 Pamekasan. Berikut ini adalah daftar nama beserta jabatannya seperti tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2

Daftar Nama Tenaga Pendidik Beserta Jabatannya

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. H.Mohammad Syarif	Kepala Madrasah
2.	H. Amiruslan, S. Pd. I	Guru
3.	Nur Jannah (I), S.Pd	Pembina Olimpiade Mapel IPA
4.	Hj. Siti Muslihah, S.Pd	Guru
5.	Mohammad Kurni, S.Ag	Kepala Tata Usaha
6.	H. Sirajuddin, S.Pd.I	Guru
7.	Eddy Soesanto, S.Pd	Guru
8.	Nurul Istimala. S.Pd	Guru
9.	St. Alfiah, S.Pd	Guru
10.	Nurul Fajariyah, S.Pd	Guru
11.	Dra. Emmy Zaimah	Guru
12.	Samsul Hadi S, S.Pd	Guru
13.	Ummi Kulsum, S.Pd	Guru
14.	Hari Wahyudi, S.Pd	Guru
15.	Bangbang Ariyanto, S.Pd	Guru
16.	Dien Fitriani Taqie, S.Pd.	Guru
17.	N. Hasussah, S.Ag	Guru
18.	Yuli Setia Ningsih, S.Pd	Guru
19.	Rini Fatihatur Rahmah, S.Pd	Guru
20.	Moh Lukmanul Hakim, S.Ag	Guru
21.	Imron Rosyadi, S. Pd	Guru
22.	Bahrur Rosi , S.S	Guru

23.	Indari Widiasmara, S.Pd	Guru
24.	Rini Rahmatillah, S.Pd	Guru
25.	Hendri Yeni D.S, S.Pd, M.Pd	Guru
26.	Syarif Hidayatullah, S.Pd	Guru
27.	Ike Hendyani, S.Pd	Guru
28.	Dra. Sulistriani	Guru
29.	Drs Ahmad Hidayat	Guru
30.	Halimatus Sakdiyah, S. Ag	Guru
31.	Emmi Fatimah, A. Ma	Staf TU
32.	Sulisatur Rahmah, S.Ag	Guru
33.	Munawaratul Aini, S.Ag	Guru
34.	Rahmat Hidayat, S.Pd	Guru
35.	Misluki, S.Pd, I	Staf TU
36.	Ninik Sugiarti, S.Pd	Guru
37.	Khoirun Nisak, S.Pd	Guru
38.	Drs Horyadi	Guru
39.	Dra Hidayati	Guru
40.	Anisatun Mutmainnah, S.Pd	Guru / BK
41.	Suadah, S.Pd I	Guru
42.	Mohammad Sa'id, S.Pd	Guru
43.	Fathor Rosi, S.H	Guru
44.	Rifatus Su'adah, S.Hum	GTT
45.	Agustin Mulyani	Staf TU
46.	Sudiharsono, S. Sos	Staf TU
47.	Arik Junaidi Samsi	Staf TU
48.	Fathor Rahman Saleh	Staf TU
49.	Ahmad Agus Duyung Mahajir, S.Kom	Staf TU
50.	Salamon	Staf TU
51.	Siti Qurratul Aini, S.Pd	GTT
52.	Dian Ratih Megawati, S.Pd	Staf TU

53.	Dwi Puspitasari, S.Pd	GTT
54.	Hasnawati, S.Pd	Staf TU
55.	Erna Rahmawati, S.T	GTT
56.	Achmad Ashari	Staf TU
57.	Agustina Pintawati, S.Pd	GTT / BK
58.	Nurul Laily, S.Pd	GTT
59.	Badrut Tamam, S.Pd	GTT
60.	Muhammad Junaidy	Staf TU
61.	Moh Halwani	Staf TU
62.	Abd. Malik Amrulloh, S.Pd	GTT
63.	Ulvie Utami Fajariyah, A. Md. Kep	Staf TU
64.	Hesbul Nizar, S.Kom	Staf TU
65.	Hindun Wahyuni, S.Pd	GTT
66.	Yufita Sukarlina, S.Pd	GTT

f. Data Sarana dan Prasarana di MTs Negeri 2 Pamekasan

Sarana dan prasarana ini sangat berpengaruh bagi setiap kegiatan yang akan berlangsung di lembaga. Terutama dalam hal proses kegiatan belajar mengajar yang akan di lakukan setiap harinya. Sehingga sarana dan prasarana yang lengkap akan mendukung jalannya kegiatan yang ada di Madrasah. Berikut adalah tabel sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 2 Pamekasan seperti table 4.3 dibawah.

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana di MTs Negeri 2 Pamekasan

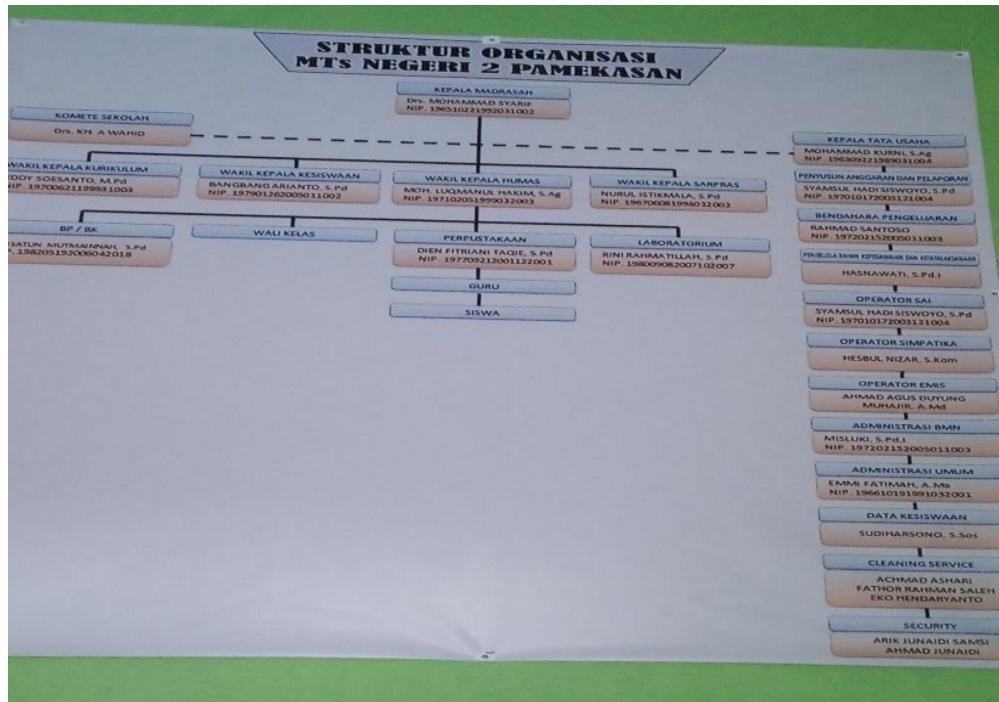
No	Jenis Prasarana	Jmlh Ruang	Jmlh Ruang Kondisi Baik	Jmlh Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	8	0	0	0	0	0
2	Perpustakaan	1	1	0	0	0	0
3	Ruang Lab IPA	1	1				
4	Ruang Lab Biologi	1	1				
5	Ruang Lab Fisika	1	1				
6	Ruang Lab Kimia	1	1				
7	Ruang Lab Komputer	1	1				
8	Ruang Lab Bahasa	1	1				
9	Ruang Pimpinan	1	1	0	0	0	0
10	Ruang Guru	1	1	0	0	0	0
11	Ruang Tata Usaha	1	1	0	0	0	0
12	Ruang Konseling	1	1				
13	Tempat Beribadah	1	1	0	0	0	0
14	Ruang UKS		1				
15	Jamban	7	7	0	0	0	0
16	Gudang	1	0	1	1		0

17	Ruang Sirkulasi	2	2				
18	Tempat Olah Raga						
19	Ruang Organisasi Siswa	1	0	1	0	1	0
20	Ruang Lainnya	0					

g. Struktur Organisasi di MTs Negeri 2 Pamekasan

Untuk memudahkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam sebuah lembaga, maka harus di tetapkan struktur organisasinya. Sehingga dengan penetapan struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi (tupoksi) menjadi tanggung jawab masing-masing komponen akan terlihat dengan jelas. Hal ini dimaksudkan agar yang mempunyai tugas dan tanggung jawab harus melaksanakan tugas dengan penuh atas apa yang telah di embannya. Biasanya struktur organisasi setiap lembaga/institusi tidak sama, karena hal ini tergantung pada masing-masing bagian dalam organisasi/Institusi itu sendiri.

Data yang berhubungan dengan struktur organisasi MTs Negeri 2 Pamekasan, peneliti memperoleh langsung melalui dokumentasi yang telah tersedia di lembaga tersebut. Berikut ini struktur organisasi yang peneliti peroleh melalui dokumetasi yang berada di lembaga.



2. Strategi Sistem Pembelajaran Elektronik (*E-Learning System*) di MTs Negeri 2 Pamekasan

Strategi sistem pembelajaran *E-Learning* merupakan cara untuk menyusun pembelajaran yang dilakukan secara *online*. Hal ini merupakan tugas penting bagi guru dalam menyusun strategi pembelajaran agar strategi pembelajaran *online* agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Maka dari itu, untuk mengetahui strategi sistem pembelajaran elektronik (*e-learning system*) di MTs. Negeri 2 Pamekasan maka peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Halimatus Sakdiyah, S.Ag selaku guru pengajar Fiqih kelas VII dengan hasil sebagai berikut:

“Pembelajaran Elektronik di sekolah kami sudah diterapkan pas pada masa pandemi. Awalnya *e-learning* itu digunakan hanya sebatas sepengetahuan kita (hanya hal-hal yang bersifat *online*) tidak semua pembelajaran. Karena tuntutan, jadi *e-learning* diwajibkan bagi siswa

dan guru. Karena jika kita tidak menggunakan *e-learning*, maka siswa dan guru sama-sama ketinggalan.”¹

Hal ini juga di sampaikan oleh Ibu Salisatur Rahmah, S.Ag selaku guru pengajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs. Negeri 2 Pamekasan bahwa:

“*E-Learning* di sekolah kami sudah ditetapkan dari Kemenag dan InsyaAllah *e-learning* akan berlanjut dan tetap akan di gunakan sampai seterusnya.”²

Untuk mendapatkan data yang lebih valid maka peneliti melakukan wawancara berikutnya kepada kepada Ibu Dra. Emy Zaimah selaku guru pengajar mata pelajaran Fiqih kelas IX di MTs. Negeri 2 Pamekasan dengan hasil sebagai berikut:

“Pembelajaran elektronik di sekolah kami memang sudah diterapkan dan sudah ada web-nya. Dan insyaAllah pembelajaran elektronik ini akan menjadi kewajiban dan akan tetap berjalan agar siswa bisa mandiri. Alhamdulillah juga disini sudah 50% dapat dikatakan bisa dilaksanakan dengan baik.”³

Selanjutnya konsep *e-learning* merupakan bagian penting untuk melakukan suatu pembelajaran *online*. Dalam konsep ini harus sudah direncanakan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Setiap guru pasti sudah mengkonsep hal-hal yang bersangkutan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diberikan, metode pembelajaran yang akan digunakan dan lain sebagainya. Untuk mengetahui bagaimana konsep pembelajaran elektronik di MTs. Negeri 2 Pamekasan, maka peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Halimatus Sakdiyah, S.Ag selaku guru pengajar mata pelajaran Fiqih kelas VII dengan hasil sebagai berikut:

¹Halimatus Sakdiyah, Guru Fiqih Kelas VII MTsN 2 Pamekasan, Wawancara secara langsung, (18 November 2020).

²Salisatur Rahmah, Guru Fiqih Kelas VIII MTsN 2 Pamekasan, Wawancara secara langsung (19 November 2020).

³Emy Zaimah, Guru Fiqih Kelas IX MTsN 2 Pamekasan, Wawancara secara langsung (20 November 2020).

“Konsep *e-learning* yang saya gunakan ketika pembelajaran Fiqih yaitu dengan memanfaatkan alat teknologi berupa HP, karena siswa lebih paham menggunakan HP dan menggunakan aplikasi tertentu yang dianggap bisa mempermudah siswa dalam mengaplikasikannya seperti WA grup dan sistem *e-learning* yang ada di madrasah.”⁴

Hal ini juga di sampaikan oleh Ibu Salisatur Rahmah, S.Ag selaku guru pengajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs. Negeri 2 Pamekasan bahwa:

“Disini saya menggunakan konsep *e-learning* dengan menggunakan grup WA dan sistem *e-learning* dari Madrasah. Di dalam WA grup ataupun di sistem *e-learning* tersebut saya menjelaskan beberapa materi terlebih dahulu, lalu memberikan tugas kepada siswa seperti menyetorkan hafalan dan praktek dan di setorkan melalui aplikasi WA atau melalui sistem *e-learning* dari Madrasah.”⁵

Untuk mendapatkan data yang lebih valid maka peneliti melakukan wawancara berikutnya kepada Ibu Dra. Emy Zaimah selaku guru pengajar mata pelajaran Fiqih kelas IX dengan hasil sebagai berikut:

“Konsep pembelajaran elektronik yang saya gunakan dalam mata pelajaran Fiqih ini biasanya dengan *Whatsapp group* dan sistem *e-learning* dari madrasah yang biasa digunakan yaitu *e-learning* MTsN 2 Pamekasan. Dan siswa yang tidak paham dengan materi bisa konsultasi dengan *videocall* atau siswa juga yang mau setor hafalan bisa dengan *videocall*. Jadi siswa tetap bisa mengikuti bahan ajar yang saya berikan.”⁶

Dalam melakukan suatu kegiatan pastinya tidak luput dengan adanya kendala, dan kendala ini sangat lumrah terjadi. Maka dari itu, dalam pembelajaran *e-learning* ini pasti ada kendala yang terjadi. Untuk mengetahui apa saja kendala tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Halimatus Sakdiyah, S.Ag selaku guru pengajar mata pelajaran Fiqih kelas VII dengan hasil sebagai berikut:

“Kendala yang sering terjadi ketika pembelajaran *e-learning* yaitu lebih kepada tersedianya kuota internet yang terbatas dan adanya

⁴Halimatus Sakdiyah, Guru Fiqih Kelas VII, Wawancara secara langsung, (18 November 2020).

⁵Salisatur Rahmah, Guru Fiqih Kelas VIII, Wawancara secara langsung, (19 November 2020).

⁶Emy Zaimah, Guru Fiqih Kelas IX, Wawancara secara langsung, (20 November 2020).

gangguan sinyal yang tidak mendukung sehingga terjadi keterhambatan saat melakukan proses pembelajaran.”⁷

Hal ini juga di sampaikan oleh Ibu Salisatur Rahmah, S.Ag selaku guru pengajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII bahwa:

“Kendalanya disini bermacam-macam, tergantung dari siswanya. Ada siswa yang sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, dan ada yang tidak. Bukan hanya itu, tapi sinyal dan kuota internet juga menjadi kendala saat pembelajaran *e-learning* berlangsung.”⁸

Untuk mendapatkan data yang lebih valid, maka peneliti melakukan wawancara berikutnya kepada Ibu Dra. Emy Zaimah selaku guru pengajar mata pelajaran Fiqih kelas IX dengan hasil sebagai berikut:

“Kendala yang biasa saya temukan saat melakukan pembelajaran *e-learning* yaitu dari akses internet dan pulsa yang kurang memadai sehingga proses pembelajaran kadang tidak berjalan seperti yang diharapkan.”⁹

Hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs. Negeri 2 Pamekasan mengenai strategi sistem pembelajaran elektronik (*e-learning system*) bahwasanya sudah diterapkan dan akan tetap dilaksanakan seterusnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya grup *whatsapp* dan link *e-learning* yang telah di sediakan dari Madrasah itu sendiri. Mengenai konsep yang digunakan di MTs Negeri 2 Pamekasan ini yaitu grup *whatsapp* dan sistem *e-learning* yang biasa disebut dengan *e-learning* MTsN2 Pamekasan. Dan dalam pembelajaran *e-learning* ini pasti ada kendala yang terjadi. Salah satunya yaitu kendala dari sinyal yang kurang memadai. Sehingga siswa terkadang ada yang tidak ikut melakukan pembelajaran. Selain itu, ada juga sebagian siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan tidak mempunyai kuota internet. Dari hal

⁷Halimatus Sakdiyah, Guru Fiqih Kelas VII, Wawancara secara langsung, (18 November 2020).

⁸Salisatur Rahmah, Guru Fiqih Kelas VII, Wawancara secara langsung, (19 November 2020).

⁹ Emy Zaimah, Guru Fiqih Kelas IX. Wawancara secara langsung, (20 November 2020).

ini, peneliti bisa mengetahui kendala yang ditimbulkan saat pembelajaran *e-learning* selain dari keterbatasan sinyal, juga disebabkan ketersediaan kuota yang sangat terbatas.¹⁰

3. Bentuk Kreativitas Guru dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Pamekasan

Kreativitas merupakan ide atau suatu pemikiran yang dilakukan oleh guru dalam suatu pembelajaran. Untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk kreativitas guru pengajar mata pelajaran Fiqih di MTs. Negeri 2 Pamekasan, maka peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Halimatus Sakdiyah, S.Ag selaku guru pengajar mata pelajaran Fiqih kelas VII dengan hasil sebagai berikut:

“Dalam sistem *e-learning* ini saya berusaha memberikan penjelasan-penjelasan terlebih dahulu kepada semua siswa bagaimana tahapan-tahapan dalam mengikuti pembelajaran *e-learning*, mulai dari tahap awal hingga ke tahap bisa mengikuti pembelajaran. Dalam hal ini saya juga menggunakan WA grup dan sistem *e-learning* dari madrasah. Selain bisa menjelaskan, kita semua dapat berdiskusi dan memberikan tugas melalui WA grup dan sistem *e-learning* tersebut. Saya sebagai guru selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk siswa.”¹¹

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Salisatur Rahmah, S.Ag selaku guru pengajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII bahwa:

“Dalam pembelajaran *e-learning* saya berusaha memberikan yang terbaik untuk semua siswa seperti memberikan bahan ajar melalui WA grup dan sistem *e-learning* madrasah. Selain memberikan bahan ajar, saya juga memberikan tugas seperti mengisi soal, menghafal dan melaksanakan praktek. Dan untuk tugas itu sendiri biasanya dikumpulkan secara *online* melalui WA grup atau sistem *e-learning* dari madrasah.”¹²

¹⁰Observasi melalui WA grup, Sabtu 21 November 2020.

¹¹Halimatus Sakdiyah, Guru Fiqih Kelas VII, Wawancara secara langsung, (18 November 2020).

¹²Salisatur Rahmah, Guru Fiqih Kelas VIII, Wawancara secara langsung, (19 November 2020).

Untuk mendapatkan data yang lebih valid maka peneliti melakukan wawancara berikutnya kepada Ibu Dra. Emy Zaimah selaku guru pengajar mata pelajaran Fiqih kelas IX dengan hasil sebagai berikut:

“Ketika melakukan pembelajaran Fiqih dengan sistem *e-learning*, saya biasanya memberikan materi atau bahan ajar terlebih dahulu, di mana bahan ajar tersebut saya buat sendiri dan saya ubah dalam bentuk word lalu saya kirimkan melalui WA grup maupun di sistem *E-learning* MTs. Negeri 2 Pamekasan agar siswa lebih mudah saat mempelajarinya nanti. Selain itu saya menyuruh siswa secara mandiri untuk mencari bahan ajar sebagai tambahan referensi. Untuk memastikan siswa paham terhadap materi yang saya berikan, saya memberikan tugas secara *online* dan dikumpulkan secara *online* juga.¹³

Untuk pembelajaran *e-learning* kedepannya pasti dibutuhkan strategi-strategi yang bisa membawa pengaruh besar terhadap kegiatan pembelajaran agar pembelajaran semakin baik kedepannya. Maka dari itu, untuk mengetahui mengenai bagaimana strategi dalam meningkatkan pembelajaran Fiqih kedepannya peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Halimatus Sakdiyah, S.Ag selaku guru pengajar mata pelajaran Fiqih kelas VII dengan hasil sebagai berikut:

“Strategi untuk kedepannya saya lebih mempersiapkan lagi mengenai hal-hal yang bisa mendukung adanya pembelajaran *e-learning* seperti menyiapkan metode dan juga materi pembelajaran yang akan digunakan.”¹⁴

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Salisatur Rahmah, S.Ag selaku guru pengajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII bahwa:

“Strategi kedepannya saya bisa memberi penguatan-penguatan materi kepada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa agar siswa mudah memahami materi pelajaran yang sudah diberikan.”¹⁵

¹³Emy Zaimah, Guru Fiqih Kelas IX, Wawancara secara langsung, (20 November 2020).

¹⁴Halimatus Sakdiyah, Guru Fiqih Kelas VII, Wawancara secara langsung, (18 November 2020).

¹⁵Salisatur Rahmah, Guru Fiqih Kelas VIII, Wawancara secara langsung, (19 November 2020).

Untuk mendapatkan data yang lebih valid maka peneliti melakukan wawancara berikutnya kepada Ibu Dra. Emy Zaimah selaku guru pengajar mata pelajaran Fiqih kelas IX dengan hasil sebagai berikut:

“Untuk saat ini dalam kegiatan belajar mengajar masih menggunakan aplikasi WA dan sistem *e-learning* Madrasah di mana para siswa belum mengenal aplikasi lainnya yang bisa mendukung proses pembelajaran *online* seperti *zoom*, *google classroom* dan lain sebagainya jadi untuk kedepannya saya berusaha untuk mengenalkan aplikasi lainnya selain WA dan sistem *e-learning* Madrasah dalam melakukan pembelajaran *online*. Sehingga kami para guru lebih efektif lagi dalam menyampaikan bahan ajar.”¹⁶

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs. Negeri 2 Pamekasan mengenai bentuk-bentuk kreativitas yang digunakan kebanyakan dari guru Fiqih di madrasah tersebut lebih memberikan kesempatan kepada siswanya agar belajar secara mandiri. Seorang guru disini hanya memberikan bahan ajar kepada siswanya melalui sistem *e-learning* dari Madrasah atau bisa juga dari grup *whatsapp*, akan tetapi bahan ajar atau materi yang diberikan guru kepada siswanya dibuat semenarik mungkin, misalnya memberikan materi melalui video yang dapat menghibur dan penuh makna dalam pembelajaran. Bisa juga melalui poster yang berisikan pembelajaran agar siswa tertarik dan semangat dalam menyimak materi pembelajaran, selanjutnya bagi yang tidak paham bisa di konsultasikan dengan grup *whatsapp* yang sudah disediakan atau bisa juga dengan sistem *e-learning* yang ada di madrasah tersebut.

Mengenai hasil observasi strategi pembelajaran agar pembelajaran Fiqih semakin baik kedepannya, para guru sudah mengusahakan yang terbaik untuk para siswanya agar pembelajaran dengan menggunakan sistem *e-*

¹⁶ Emy Zaimah, Guru Fiqih Kelas IX, Wawancara secara langsung, (20 November 2020)

learning ini bisa berjalan sesuai dengan yang di harapkan dan lebih efektif dalam menyampaikan bahan ajar melalui sistem yang ada pada madrasah tersebut. Karena semakin kreativitas guru dalam menyampaikan bahan ajar atau materi, semakin semangat pula siswa dalam mengikuti pembelajaran meskipun dengan menggunakan sistem *e-learning* sekalipun.¹⁷

4. Tingkat Keberhasilan Strategi Sistem Pembelajaran Elektronik (*E-Learning System*) pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. Negeri 2 Pamekasan

Dengan adanya strategi dalam pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Fiqih diharapkan dapat memberi perubahan atau peningkatan tertentu. Maka dari itu, untuk mengetahui mengenai manfaat yang didapat setelah melakukan sistem pembelajaran *e-learning* dalam pembelajaran Fiqih peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Halimatus Sakdiyah, S.Ag selaku guru pengajar mata pelajaran Fiqih kelas VII dengan hasil sebagai berikut:

“Dengan adanya pembelajaran *e-learning* ini pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, mulai dari semua aspek seperti tenaga, waktu dan pikiran. Selain itu bisa membantu semua pihak untuk lebih mengenal dan mendalami mengenai teknologi atau sistem pembelajaran *e-learning* yang secara tidak langsung kita mengikuti perkembangan media sosial di zaman yang sudah global ini.”¹⁸

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Salisatur Rahmah, S.Ag selaku guru pengajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII bahwa:

“Manfaat yang di dapat dalam pembelajaran *e-learning* tentunya sangat baik, salah satunya guru dan siswa dapat melakukan proses pembelajaran dimana saja dan kapan saja sesuai dengan ketentuan yang ada sehingga meskipun pembelajaran berlangsung secara *online*,

¹⁷Observasi melalui WA grup, Senin 23 November 2020.

¹⁸ Halimatus Sakdiyah, Guru Fiqih Kelas VII, Wawancara secara langsung, (19 April 2021)

pembelajaran dapat berjalan secara aktif dan efisien serta siswa dapat lebih aktif dan kreatif.”¹⁹

Untuk mendapatkan data yang lebih valid maka peneliti melakukan wawancara berikutnya kepada Ibu Dra. Emy Zaimah selaku guru pengajar mata pelajaran Fiqih kelas IX dengan hasil sebagai berikut:

“Dari pembelajaran *e-learning* ini siswa menjadi lebih mandiri dalam mencari tambahan materi pembelajaran serta dapat mengerjakan tugas dengan baik sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang baik. Dan dengan adanya sistem pembelajaran *e-learning* ini sangat membantu siswa dan guru untuk memanfaatkan media elektronik atau teknologi. Sehingga dengan ini dapat menunjukkan kemajuan sekolah yang sangat membantu pelaksanaan aktivitas dalam dunia pendidikan.”²⁰

Manfaat yang didapat dalam sistem pembelajaran *e-learning* tentunya menghasilkan suatu keberhasilan. Dimana ada tingkat keberhasilan tertentu setelah melakukan strategi pembelajaran *e-learning* tersebut. Maka dari itu, untuk mengetahui tingkat keberhasilan mata pelajaran Fiqih melalui strategi sistem pembelajaran *e-learning* ini peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Halimatus Sakdiyah, S.Ag selaku guru pengajar mata pelajaran Fiqih kelas VII dengan hasil sebagai berikut:

“Tingkat keberhasilan strategi pembelajaran *e-learning* menurut saya pribadi bisa dikatakan sudah baik. Dimana siswa sudah paham mengoperasikan aplikasi yang sudah ditetapkan oleh sekolah sebagai media pembelajaran *online*. Disini siswa sudah bisa mengerjakan dan menjawab soal-soal secara *online* yang sudah dipersiapkan sebelumnya oleh guru.”²¹

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Salisatur Rahmah, S.Ag selaku guru pengajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII bahwa:

“Tingkat keberhasilan dalam strategi pembelajaran *e-learning* itu tersendiri merupakan kemampuan guru dalam terinovasi untuk merancang materi, metode, dan aplikasi apa yang sesuai dengan materi Fiqih. Dan dengan kreativitas guru tersebut memotivasi siswanya tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran *online*. Dengan begitu siswa

¹⁹ Salisatur Rahmah, Guru Fiqih Kelas VIII, Wawancara secara langsung, (20 April 2021)

²⁰ Emy Zaimah, Guru Fiqih Kelas IX, Wawancara secara langsung, (20 April 2021)

²¹ Halimatus Sakdiyah, Guru Fiqih Kelas VII, Wawancara secara langsung, (19 April 2021)

menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru secara *online*.²²

Untuk mendapatkan data yang lebih valid maka peneliti melakukan wawancara berikutnya kepada Ibu Dra. Emy Zaimah selaku guru pengajar mata pelajaran Fiqih kelas IX dengan hasil sebagai berikut:

“Tingkat keberhasilan *e-learning* ini sudah baik karena para guru dan siswa diperkenalkan kepada teknologi, dimana teknologi tersebut dapat membantu guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran secara *online*. Selain itu siswa menjadi lebih lihai dalam mengerjakan soal melalui aplikasi atau media pembelajaran *online*. Dengan begitu dapat menghasilkan suatu kemajuan dari guru maupun siswa dengan adanya pembelajaran *e-learning* seperti sekarang ini.”²³

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs. Negeri 2 Pamekasan mengenai tingkat keberhasilan strategi sistem pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Fiqih memang ada hasil yang didapat, salah satunya yaitu manfaat yang didapat dari penerapan strategi pembelajaran *e-learning* dalam mata pelajaran Fiqih seperti para guru dan siswa dituntut agar lebih memahami mengenai teknologi yang bersangkutan dengan sistem pembelajaran *e-learning*. Dengan begitu, para guru dan siswa lebih lihai dalam menggunakan media pembelajaran *online*. Selain itu, siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengerjakan dan menjawab soal yang diberikan secara *online*. Serta siswa sudah bisa belajar mandiri dengan mencari tambahan-tambahan referensi untuk belajar. Sedangkan, dari tingkat keberhasilan strategi sistem pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Fiqih bisa dikatakan sudah baik. Dimana siswa tetap bisa mengerti dan paham dengan materi yang diberikan guru secara *online*. Kemudian siswa dapat menjawab pertanyaan dan soal-soal dari guru yang diberikan secara *online* dengan aktif

²² Salisatur Rahmah, Guru Fiqih Kelas VIII, Wawancara secara langsung, (20 April 2021)

²³ Emy Zaimah, Guru Fiqih Kelas IX, Wawancara secara langsung, (20 April 2021)

dan mempraktekkannya dengan baik juga. Dengan adanya strategi sistem pembelajaran *online* pada mata pelajaran Fiqih menandakan adanya suatu kemajuan sekolah yang sangat membantu pelaksanaan aktivitas dalam dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran Fiqih ini.²⁴

B. Temuan Penelitian

1. Strategi Sistem Pembelajaran Elektronik (*E-Learning System*) di MTs Negeri 2 Pamekasan

Dari beberapa hasil wawancara yang didapat oleh peneliti dan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs. Negeri 2 Pamekasan. Peneliti mendapat temuan penelitian dari paparan data di atas mengenai strategi sistem pembelajaran elektronik (*e-learning system*) di MTs. Negeri 2 Pamekasan bahwa pembelajaran Fiqih di Madrasah tersebut sudah terlaksana dengan baik, bahkan akan terus diterapkan. Untuk konsep pembelajaran *e-learning* yang digunakan guru fiqih di MTs. Negeri 2 Pamekasan yaitu lebih ke sistem *e-learning* Madrasah di mana madrasah memang sudah memiliki *e-learning* khusus yang digunakan oleh para guru dan semua siswa madrasah tersebut. Sistem *e-learning* MTs. Negeri 2 Pamekasan ini biasanya digunakan oleh para guru untuk memberikan bahan ajar maupun tugas-tugas yang diberikan oleh para guru kepada siswanya, bukan hanya itu siswa juga dapat mengumpulkan tugasnya melalui sistem *e-learning* tersebut. Selain sistem *e-learning* Madrasah, aplikasi WA juga digunakan para guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran *online*. Aplikasi WA ini digunakan sebagai

²⁴ Observasi melalui WA Grup, (20 April 2021)

fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran *online*, contohnya guru akan mengadakan diskusi secara *online* melalui WA grup untuk memastikan bahwa semua siswanya paham akan materi yang telah diberikan dan biasanya ketika guru memberikan tugas seperti hafalan atau praktek yang kemungkinan tidak bisa dikumpulkan melalui *e-learning* Madrasah maka siswa bisa mengumpulkan tugasnya melalui rekaman suara dan video melalui WA grup.

Dalam pembelajaran *online* ini pasti ada berbagai macam kendala yang dialami siswa maupun guru pengajar khususnya guru pengajar fiqih, salah satu kendala yang dialami saat proses pembelajaran berlangsung yaitu kuota internet yang kurang memadai dan jaringan internet yang mengalami gangguan secara tiba-tiba. Selain kuota internet dan jaringan internet ada beberapa kendala lainnya seperti siswa kurang bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran *online*.

2. Bentuk Kreativitas Guru dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Pamekasan

Dari beberapa hasil wawancara yang didapat oleh peneliti dan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs. Negeri 2 Pamekasan. Peneliti mendapat temuan penelitian dari paparan data sebelumnya mengenai bentuk kreativitas guru mata pelajaran Fiqih di MTs. Negeri 2 Pamekasan. Jadi dalam melakukan proses pembelajaran, para guru memiliki kreativitas dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran *online*. Guru berpikir keras untuk memunculkan ide-ide atau kreativitas saat melakukan proses pembelajaran agar siswa mau mengikuti dan

menyimak pembelajaran dengan baik. Salah satu bentuk kreativitas guru pengajar fiqih di MTs. Negeri 2 Pamekasan yaitu dengan memberikan bahan ajar yang ringkas namun membuat siswa cepat paham dan memberikan materi pembelajaran semenarik mungkin seperti memberikan bahan ajar melalui video yang menarik dan menghibur siswa, sehingga siswa tidak bosan dalam menyimak materi tersebut. Selain itu, guru juga membuat poster-poster yang berisikan materi pembelajaran yang membuat siswa tertarik untuk membaca dan mempelajarinya dan juga guru memberikan gambar motivasi agar siswa selalu semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk memastikan siswa paham tidaknya suatu materi pembelajaran maka guru memberikan soal dan melakukan diskusi secara *online* melalui WA grup atau sistem *e-learning* madrasah, selain itu untuk menambah wawasan siswa diperintahkan oleh guru pengajar agar belajar mandiri dengan mencari bahan ajar sebagai tambahan referensi namun sebelumnya guru pengajar sudah memberikan materinya dan juga memberikan penjelasan.

Agar pembelajaran *e-learning* di MTs. Negeri 2 Pamekasan berjalan semakin baik maka diperlukan strategi pembelajaran fiqih melalui sistem *e-learning* untuk kedepannya. Para guru pastinya sudah memikirkan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran *online* untuk kedepannya dan pastinya memberikan yang terbaik untuk para siswanya agar lebih semangat dan rajin dalam mengikuti proses pembelajaran *online* tersebut. Guru akan menyiapkan mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan pembelajaran *online* seperti, metode mengajar, materi pembelajaran dan lain sebagainya. Selain itu guru berharap akan diadakan juga aplikasi lainnya yang dapat mendukung

pembelajaran *online* seperti *zoom* dan *google classroom* agar siswa tidak selalu berpatokan kepada WA atau sistem *e-learning* Madrasah.

3. Tingkat Keberhasilan Strategi Sistem Pembelajaran Elektronik (*E-Learning System*) pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. Negeri 2 Pamekasan

Dari beberapa hasil wawancara yang didapat oleh peneliti dan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs. Negeri 2 Pamekasan. Peneliti mendapat temuan penelitian dari paparan data sebelumnya mengenai tingkat keberhasilan strategi sistem pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Fiqih memang ada hasil yang didapat, salah satunya yaitu manfaat yang didapat dari penerapan strategi pembelajaran *e-learning* dalam mata pelajaran Fiqih seperti para guru dan siswa dituntut agar lebih memahami mengenai teknologi yang bersangkutan dengan sistem pembelajaran *e-learning*. Dengan begitu, para guru dan siswa lebih lihai dalam menggunakan media pembelajaran *online*. Selain itu, siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengerjakan dan menjawab soal yang diberikan secara *online*. Serta siswa sudah bisa belajar mandiri dengan mencari tambahan-tambahan referensi untuk belajar. Sedangkan, dari tingkat keberhasilan strategi sistem pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Fiqih bisa dikatakan sudah baik. Dimana siswa tetap bisa mengerti dan paham dengan materi yang diberikan guru secara *online*. Kemudian siswa dapat menjawab pertanyaan dan soal-soal dari guru yang diberikan secara *online* dengan aktif dan mempraktekannya dengan baik juga. Dengan adanya strategi sistem pembelajaran *online* pada

mata pelajaran Fiqih menandakan adanya suatu kemajuan sekolah yang sangat membantu pelaksanaan aktivitas dalam dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran Fiqih ini. Serta para guru dan siswa bisa melaksanakan pembelajaran dimana saja dan kapan saja.

C. Pembahasan

1. Strategi Sistem Pembelajaran Elektronik (*E-Learning System*) di MTs Negeri 2 Pamekasan

Strategi sistem pembelajaran elektronik (*e-learning system*) di MTs Negeri 2 Pamekasan dalam pembelajaran Fiqih sudah diterapkan oleh para guru dan siswa dengan pelaksanaan pembelajaran yang dibantu melalui alat teknologi seperti *handphone* dan komputer.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Pusvyta Sari dalam Jurnal Ummul Quro bahwa sistem pembelajaran *e-learning* merupakan suatu kegiatan proses pembelajaran yang pelaksanaannya di dukung oleh jasa teknologi seperti telepon, audio, video tape, atau perangkat komputer.²⁵

Mengenai konsep pembelajaran *e-learning* yang digunakan guru fiqih di MTs. Negeri 2 Pamekasan yaitu lebih ke sistem *e-learning* Madrasah di mana madrasah memang sudah memiliki *e-learning* khusus yang digunakan oleh para guru dan semua siswa madrasah tersebut. Sistem *e-learning* MTs. Negeri 2 Pamekasan ini biasanya digunakan oleh para guru untuk memberikan bahan ajar maupun tugas-tugas yang diberikan oleh para guru kepada siswanya, bukan hanya itu siswa juga dapat mengumpulkan tugasnya melalui

²⁵ Pusvyta Sari, "Memotivasi Belajar dengan Menggunakan *E-Learning*." *Jurnal Ummul Quro*, 2 (September, 2015), hlm., 26.

sistem *e-learning* tersebut. Selain sistem *e-learning* Madrasah, aplikasi WA juga digunakan para guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran *online*. Aplikasi WA ini digunakan sebagai fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran *online*, contohnya guru akan mengadakan diskusi secara *online* melalui WA grup untuk memastikan bahwa semua siswanya paham akan materi yang telah diberikan dan biasanya ketika guru memberikan tugas seperti hafalan atau praktek yang kemungkinan tidak bisa dikumpulkan melalui *e-learning* Madrasah maka siswa bisa mengumpulkan tugasnya melalui rekaman suara dan video melalui WA grup.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Nursalam dalam Jurnal Penelitian Pendidikan Islam yang ditulis oleh Marzuqi Agung Prasetyo bahwa karakteristik pembelajaran *e-learning* menyangkut hal-hal seperti, memanfaatkan jasa teknologi elektronik, memanfaatkan keunggulan komputer, menggunakan bahan ajar yang bisa di akses melalui alat teknologi seperti *handphone* dan komputer serta dapat di akses kapan saja dan dimana saja.²⁶

Dalam pembelajaran *online* ini pasti ada berbagai macam kendala yang dialami siswa maupun guru pengajar khususnya guru pengajar Fiqih salah satu kendala yang dialami saat proses pembelajaran berlangsung yaitu kuota internet yang kurang memadai dan jaringan internet yang terkadang mengalami gangguan. Selain kuota internet dan jaringan internet ada beberapa kendala lainnya seperti siswa kurang bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran *online*.

²⁶ Marzuqi Agung Prasetya, "E-Learning sebagai Sebuah Inovasi Metode *Active Learning*." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2 (Agustus, 2015), hlm., 331-332

Hal ini sesuai dengan pernyataan Rusman dalam buku belajar dan pembelajaran berbasis komputer bahwa pembelajaran elektronik tidak lepas dari berbagai kekurangan salah satunya kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik bahkan antara peserta didik itu sendiri dan juga tidak semua tempat tersedia fasilitas internet jaringan.²⁷

2. Bentuk Kreativitas Guru dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Pamekasan

Dalam melakukan proses pembelajaran, para guru memiliki kreativitas dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran elektronik. Guru berpikir keras untuk memunculkan ide-ide atau kreativitas saat melakukan proses pembelajaran agar siswa mau mengikuti dan menyimak pembelajaran dengan baik. Salah satu bentuk kreativitas guru pengajar mata pelajaran Fiqih di MTs. Negeri 2 Pamekasan yaitu dengan memberikan materi pembelajaran semenarik mungkin seperti memberikan bahan ajar melalui video yang menarik dan menghibur siswa, sehingga siswa tidak bosan dalam menyimak materi tersebut. Selain itu, guru juga membuat poster-poster yang berisikan materi pembelajaran yang membuat siswa tertarik untuk membaca dan mempelajarinya. Untuk memastikan siswa paham tidaknya suatu materi pembelajaran maka guru memberikan soal dan melakukan diskusi secara *online* melalui WA grup, selain itu untuk menambah wawasan siswa diperintahkan oleh guru pengajar agar belajar mandiri dengan mencari bahan

²⁷ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*(Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 295.

ajar sebagai tambahan referensi namun sebelumnya guru pengajar sudah memberikan materinya dan juga memberikan penjelasan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Mulyasa dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* bahwa sebagai orang yang kreatif, seorang guru harus menyadari bahwa kreativitas merupakan hal yang universal dan oleh karenanya semua kegiatannya ditopang, dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran itu. Guru sendiri adalah seorang kreator dan motivator yang berada di pusat proses pendidikan.²⁸

Agar pembelajaran *e-learning* di MTs. Negeri 2 Pamekasan berjalan semakin baik maka diperlukan strategi pembelajaran fiqih melalui sistem *e-learning* untuk kedepannya. Para guru pastinya sudah memikirkan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran *online* untuk kedepannya dan pastinya memberikan yang terbaik untuk para siswanya agar lebih semangat dan rajin dalam mengikuti proses pembelajaran *online* tersebut. Guru akan menyiapkan mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan pembelajaran *online* seperti, metode mengajar, materi pembelajaran dan lain sebagainya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Solahuddin dalam Jurnal Ilmiah *Circuit* bahwa jika waktu-waktu sebelumnya guru melakukan proses pembelajaran dengan menghimpun siswa dalam satu tempat atau ruangan tertentu secara bersamaan, kondisi tersebut kini telah diperkaya dengan berkembangnya perkembangan melalui jasa teknologi yang tidak lagi selalu

²⁸ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 51-52

mengharuskan peserta didik berkumpul secara bersamaan dan dibatasi oleh waktu dan tempat.²⁹

3. Tingkat Keberhasilan Strategi Sistem Pembelajaran Elektronik (*E-Learning System*) pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. Negeri 2 Pamekasan

Dengan adanya strategi sistem pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Fiqih diharapkan dapat memberikan manfaat serta tingkat keberhasilan tertentu. Manfaat yang didapat dari penerapan strategi pembelajaran *e-learning* dalam mata pelajaran Fiqih seperti para guru dan siswa dituntut agar lebih memahami mengenai teknologi yang bersangkutan dengan sistem pembelajaran *e-learning*. Dengan begitu, para guru dan siswa lebih lihai dalam menggunakan media pembelajaran *online*. Selain itu, siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengerjakan dan menjawab soal yang diberikan secara *online*. Serta siswa sudah bisa belajar mandiri dengan mencari tambahan-tambahan referensi untuk belajar.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Pusvyta dalam Jurnal Ummul Quro bahwa sistem pembelajaran *e-learning* bisa menyelesaikan masalah, menghasilkan kreativitas, membua proses pembelajaran lebih mudah, terarah dan bermakna.³⁰

Mengenai tingkat keberhasilan strategi sistem pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Fiqih bisa dikatakan sudah baik. Dimana siswa tetap bisa

²⁹Silahuddin "Penerapan *E-Learning* dalam Inovasi Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Circuit*, 1(Juli, 2015), hlm., 51

³⁰ Pusvyta Sari, "Memotivasi Belajar dengan Menggunakan *E-Learning*." *Jurnal Ummul Quro*, 2 (September, 2015), hlm., 26.

mengerti dan paham dengan materi yang diberikan guru secara *online*. Kemudian siswa dapat menjawab pertanyaan dan soal-soal dari guru yang diberikan secara *online* dengan aktif dan mempraktekannya dengan baik juga. Dengan adanya strategi sistem pembelajaran *online* pada mata pelajaran Fiqih menandakan adanya suatu kemajuan sekolah yang sangat membantu pelaksanaan aktivitas dalam dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran Fiqih ini. Serta para guru dan siswa bisa melaksanakan pembelajaran dimana saja dan kapan saja. Hal ini sesuai dengan Pusvyta dalam Jurnal Ummul Quro bahwa *e-learning* lahir atas inovasi dari para teknologi informatikan dan para pendidikan yang kiranya akan menjadi trend bagi pendidikan di masa yang akan datang. *E-learning* juga menunjukkan prospek yang menarik bagi pihak lembaga, guru, siswa maupun masyarakat. dan *e-learning* telah memberikan nuansa baru di dalam pendidikan.³¹

³¹ Ibid, Pusvyta. Hlm., 26